

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah, dengan cara mendatangi tempat-tempat lainnya.¹ Adapun untuk memperoleh data yang nyata dalam lapangan, maka penulis terjun langsung ke lapangan yakni di Radio Nur FM Rembang yang berlokasi di Jalan Pemuda No. 78 Rembang atau tepatnya di Gedung NU Rembang lantai 1 guna memperoleh data yang akurat dan jelas. Peneliti meneliti strategi dakwah LDNU Rembang di Radio Nur FM Rembang dalam program Ke-NU-an.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa adanya manipulasi dan merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dia amati.² Sehingga peneliti akan terjun langsung ke Radio Nur FM Rembang di Jalan Pemuda No. 78 Rembang tepatnya di Gedung NU Rembang lantai 1 untuk mendapatkan data dari yang ada di lokasi penelitian. Data yang diberikan antara lain: *actor* atau pelaku yaitu LDNU Rembang sebagai penyelenggara program Ke-NU-an dan pendengar program Ke-NU-an, *place* atau tempat dalam hal ini di Radio Nur FM Rembang di Jalan Pemuda Nomor 78 Rembang tepatnya di Gedung NU Rembang lantai 1 serta *activity* yaitu strategi dakwah LDNU Rembang di Radio Nur FM Rembang.

Pada penelitian kualitatif, data yang didapat akan lebih lengkap mendalam. Dengan demikian diharapkan tujuan penelitian ini dapat tercapai. Penelitian diharapkan dapat memperoleh data yang lebih

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 31

² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 140-141

tuntas, sehingga memiliki kredibilitas yang tinggi.³ Peneliti akan melihat fakta-fakta di Radio Nur FM Rembang guna memperoleh data yang tuntas dan kredibel. Sehingga tujuan penelitian pada strategi dakwah melalui program Ke-NU-an dapat tercapai.

Data yang terkumpul bersifat deskriptif. Bentuk penelitian deskriptif berupa uraian naratif mengenai suatu proses tingkah laku subjek sesuai dengan masalah yang ditelitinya dan informasi disusun untuk menyusun teori dan hipotesis.⁴ Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini data yang diperoleh peneliti dilokasi berupa kata-kata bukan angka. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, data yang diperoleh lengkap, lebih mendalam dan dapat dipercaya. Dengan demikian strategi dakwah LDNU Rembang melalui program Ke-NU-an di Radio Nur FM Rembang dapat terungkap dengan jelas dan mendalam.

Peneliti dituntut memahami dan menguasai bidang ilmu yang ditelitinya sehingga dapat memberikan justifikasi mengenai konsep dan makna yang terkandung dalam data.⁵ Melalui bentuk penelitian deskriptif analisis, peneliti mencoba menggambarkan dan menguraikan keadaan objektif yang ada di lapangan yaitu mengenai strategi dakwah LDNU Rembang melalui program Ke-NU-an di Radio Nur FM Rembang.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian dapat juga disebut sebagai tempat atau lokasi yang bisa menjadi sumber data. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan lokasi penelitian yang berlangsung di Radio Nur FM Rembang yang berlokasi di Jalan Pemuda Nomor 78 Rembang atau tepatnya di Gedung NU Rembang lantai 1 Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena; *Pertama*, menurut pra survey yang dilakukan dilokasi tersebut terdapat pelaksanaan strategi dakwah yang dilakukan LDNU Rembang *Kedua*, Lingkungan penelitian mendukung dalam pelaksanaan kegiatan yang strategi dakwah melalui radio tepatnya pada program Ke-NU-an. *Ketiga*, Lingkungan dalam hal ini informan yang bertugas di Radio Nur FM Rembang dan masyarakat sekitar bersedia untuk dijadikan

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 205-206

⁴ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 17

⁵ Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Diva Press, 2011), 75

informan dan memberikan ijin penelitian. Penelitian ini dilakukan pada hari Rabu tanggal 11 September 2019.⁶

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian dapat dikategorikan sebagai narasumber (informan). Merupakan orang yang dapat memberikan informasi secara lisan tentang sesuatu yang hendak peneliti ketahui yang berkaitan dengan penelitian.⁷

Maka dalam hal ini peneliti datang ke Radio Nur FM Rembang dan berinteraksi dengan informan. Berikut ini yang peneliti jadikan informan yaitu Bapak A. Chatib Mabur selaku ketua LDNU Rembang yang bertanggung jawab penuh atas program Ke-NU-an, Bapak Suwanto selaku Direktur Utama PT Radio Nahdloh, Bapak Marjiyanto selaku pembawa acara program Ke-NU-an serta seorang masyarakat Rembang sebagai *mad'u* (pendengar setia program Ke-NU-an).

D. Sumber Data

Data dapat diperoleh dari sumbernya. Pada saat melakukan penelitian, tidak boleh ada kesalahan dalam membaca sumber data, karena jika ada kesalahan dalam membaca sumber data maka akan berdampak pada data yang diperoleh melesat dari yang diharapkan. Sumber data yaitu data primer dengan penjelasan sebagai berikut:⁸

Data primer adalah data yang hanya bisa peneliti dapatkan dari sumber pertama atau asli. Data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri, dan tidak pernah dikumpulkan sebelumnya, baik pada periode waktu tertentu atau dengan cara tertentu. Maka sumber data primer pada penelitian ini adalah Bapak A. Chatib Mabur selaku ketua LDNU Rembang yang bertanggung jawab penuh atas program Ke-NU-an, Bapak Suwanto selaku Direktur Utama PT Radio Nahdloh, Bapak Marjiyanto selaku pembawa acara program Ke-NU-an serta para masyarakat Rembang sebagai *mad'u* (pendengar setia program Ke-NU-an).

⁶ Hasil Observasi Pra Penelitian di PT Radio Nahdloh – Radio Nur FM Rembang.

⁷ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 230

⁸ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 228

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁹ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif lebih banyak menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi:¹⁰

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Wawancara dapat dilakukan dengan cara bercakap-cakap secara tatap muka.¹¹

Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan informasi dari dalam subjek yang dijadikan responden penelitian adalah Bapak A. Chatib Mabur selaku ketua LDNU Rembang yang bertanggung jawab penuh atas program Ke-NU-an, Bapak Suwanto selaku Direktur Utama PT Radio Nahdloh, Bapak Marjiyanto selaku pembawa acara program Ke-NU-an serta para masyarakat Rembang sebagai *mad'u* (pendengar setia program Ke-NU-an). Melalui pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu secara teliti dan sesuai dengan tujuan penelitian. Wawancara dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan strategi dakwah di Radio Nur FM Rembang.

Sedangkan alat yang dipersiapkan peneliti dalam melakukan wawancara antarlain; pedoman wawancara, alat perekam maupun notes.¹²

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti ini merupakan wawancara partisipatif, sehingga adanya keterbukaan dari informan yang memudahkan pengumpulan data. Pada pelaksanaan wawancara peneliti biasanya membuat pedoman wawancara dan melakukan tanya jawab secara langsung. Pedoman wawancara berfungsi sebagai pengingat bagi peneliti (pewawancara) mengenai aspek-aspek yang harus

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 308.

¹⁰ Afifuddin dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 131.

¹¹ Afifuddin dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 131.

¹² Afifuddin dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 132-133

dibahas. Selain itu pedoman wawancara juga digunakan sebagai daftar pengecek (*chek list*), sehingga peneliti tidak menanyakan pertanyaan yang sama kepada informan secara berulang-ulang, dan hanya menanyakan hal yang belum ditanyakan hingga menemukan data jenuh.¹³

Jenis wawancara yang dilakukan oleh peneliti merupakan wawancara terstruktur dimana peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan secara detail dalam pedoman wawancara. Jenis penelitian ini dilakukan karena peneliti telah mengetahui data dan menentukan fokus serta perumusan masalahnya.

2. Observasi

Menurut Nawawi dan Martini yang dikutip dalam buku Afifuddin dan Beni Saebani yang berjudul “Metodologi Penelitian Kualitatif”, observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.¹⁴

Tujuan observasi menurut Patton yang dikutip dalam buku yang sama menyatakan bahwa observasi bertujuan mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian yang diamati.¹⁵

Peneliti memilih melakukan observasi terstruktur dimana dalam hal ini peneliti berterus terang kepada informan yang berada di Radio Nur FM Rembang dan *mad'u* bahwa dirinya sedang melakukan penelitian, dan hal itu diketahui oleh informan sejak awal melakukan penelitian hingga berakhirnya penelitian.¹⁶

Pada pelaksanaan observasi, peneliti melakukan tahapan-tahapan observasi sebagai berikut:¹⁷

a. Observasi awal yang bersifat alami.

Pada observasi tahap ini peneliti datang ke lokasi penelitian tanpa membawa paradigma apapun dan bertujuan untuk memperoleh gambaran umum yang bersifat deskriptif. Maka dalam hal ini peneliti datang ke

¹³ Afifuddin dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 132

¹⁴ Afifuddin dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 134

¹⁵ Afifuddin dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 134

¹⁶ Afifuddin dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 139

¹⁷ Afifuddin dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 136-138

Radio Nur FM yang berada di Jalan Pemuda No. 78 Rembang tepatnya di Gedung NU Rembang lantai 1 untuk mendapatkan gambaran mengenai bagaimana strategi dakwah yang dilakukan LDNU Rembang, melalui program radio apa, dan tayang pada waktu kapan.

b. Observasi yang terfokus

Observasi yang terfokus dilakukan setelah peneliti melakukan observasi awal yang bersifat alami, sehingga bekal yang didapat oleh peneliti dapat dijadikan arahan bagi peneliti untuk memilih fokus penelitian. Pada tahapan ini peneliti telah merumuskan permasalahan yang sistematis dan terfokus. Fokus penelitian yaitu mengenai strategi dakwah LDNU Rembang melalui program Ke-NU-an di Radio Nur FM Rembang, selain itu juga mengamati response *mad'u*.

c. Observasi yang terpilih dan terpilah

Merupakan observasi terakhir yang lebih terfokus. Dimana dalam hal ini peneliti melakukan observasi didasarkan pada pemilihan dan pemilahan data yang hendak dikumpulkan sesuai dengan tujuan penelitian. Maka pengamatan yang terpilih dan terpilah merupakan hasil pengamatan dari observasi terfokus masih dipilih dan dipilah mana yang terpakai dan mana yang tidak terpakai, dengan panduan yang ada pada tujuan penelitian. Maka dalam hal ini observasi yang terpilih dan terpilah antara lain meliputi hasil pengamatan berkaitan dengan: Strategi Dakwah LDNU Rembang, Efektifitas Strategi Dakwah (LDNU) Rembang dalam menaikkan kuantitas *mad'u* dan response *mad'u* perihal siaran program Ke-NU-an di Radio Nur FM Rembang.

3. Sumber Dokumentasi

Sumber dokumentasi merupakan sumber yang melengkapi sumber data sebelumnya. Dokumen merupakan sumber data yang sifatnya mati atau kategori benda yang memuat terkait persoalan yang sedang diteiti oleh peneliti. Dokumen banyak digunakan di lapangan karena banyak fakta pada data yang tersimpan dalam bahan-bahan yang berbentuk dokumenter.¹⁸ Salah satu sumber dokumentasi yang paling berguna yaitu foto, karena foto mampu menggambarkan peristiwa yang

¹⁸ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 23

terjadi, sehingga mampu membantu peneliti dalam memahami fenomena-fenomena yang terjadi di lokasi penelitian. Maka dalam hal ini peneliti mengambil beberapa foto sebagai sumber dokumentasi sekaligus sebagai penguat data observasi.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada saat seluruh data telah terkumpul, maka dilakukan pengujian keabsahan data yang bertujuan untuk mendapatkan data yang objektif dan valid. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif jenisnya meliputi; uji kredibilitas, uji transferability, uji dependability, dan uji confirmability. Maka dalam penelitian ini uji keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti berupa uji kredibilitas.

Kredibilitas merupakan ukuran tentang kebenaran data yang dikumpulkannya. Maka dalam penelitian kualitatif kredibilitas itu menggambarkan kecocokan antara konsep penelitian dengan konsep yang ada pada informan atau sumber data dilapangan. Oleh karena itu agar dapat tercapai aspek kebenaran (*the truth value*) hasil penelitian dan dapat dipercaya, upaya yang harus dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan membuat hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab (tidak ada lagi jarak), data yang dicari semakin terbukti, saling mempercayai sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan.¹⁹

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan masih banyak yang dirahasiakan. Mengenai berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan itu sangat tergantung pada keadaan, keluasaan, dan kepastian data. Kedalaman dimaksudkan dengan menggali data sampai pada tingkat makna (data yang dibalik atau yang tidak tampak). Keluasaan berarti banyak sedikitnya informasi yang diperoleh.²⁰

Pada perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas penelitian ini yaitu dengan kembali ke lapangan dan melihat adakah data yang berubah atau sudah sesuaikah data yang didapat. Maka dalam hal ini peneliti datang kembali ke Radio Nur FM Rembang untuk melihat adakah hasil data dari

¹⁹ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 234

²⁰ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 234

penelitian yang telah dilakukan seperti hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi berubah atau masih sama.

Mengenai durasi waktu perpanjangan penelitian, tidak ada patokannya. Jika data yang diperoleh telah sesuai dan tidak adanya perubahan, sudah mendapatkan data yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, maka penelitian berakhir dan data dianggap sudah memenuhi kredibilitas.²¹

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.²²

Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Di samping itu, peneliti juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan demikian maka wawasan peneliti akan semakin luas tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan benar atau dipercaya atau tidak.²³

Maka dalam hal ini untuk meningkatkan ketekunan peneliti membaca berbagai jurnal maupun mencantumkan referensi terdahulu sebagai salah satu rujukan sehingga peneliti benar-benar yakin bahwa deskripsi yang disampaikan pada penelitian ini merupakan data yang akurat dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan langkah untuk mengecek kembali kebenaran data melalui cara membandingkannya dengan data dari sumber data lain. Pengecekan ini dilakukan dengan cara vertikal dan horizontal. Berikut ini merupakan macam-macam triangulasi data, yaitu sebagai berikut:

²¹ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 234

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 370

²³ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 234

a. Triangulasi Sumber

Dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan kepada data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dan memperbanyak subjek sumber data untuk setiap fokus penelitian tertentu. Merupakan cara yang digunakan untuk membandingkan hasil wawancara tentang strategi dakwah LDNU Rembang pada program Ke-NU-an di Radio Nur FM Rembang.

Sumber data tersebut dapat diperoleh dari Bapak A. Chatib Mabrur selaku ketua LDNU Rembang yang bertanggung jawab penuh atas program ke-NU-an, Bapak Suwanto selaku Direktur Utama PT Radio Nahdloh, Bapak Marjiyanto selaku pembawa acara program Ke-NU-an serta para masyarakat Rembang sebagai *mad'u* (pendengar setia program Ke-NU-an).

b. Triangulasi Teknik

Dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan cara wawancara lalu kemudian dicek dengan data hasil observasi dan dokumentasi. Maka dalam hal ini data yang peneliti peroleh dari wawancara dengan informan dan masyarakat sekitar (*mad'u*) dicek dengan observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan di Radio Nur FM Rembang sampai diperoleh data yang dianggap paling benar dari ketiganya.

c. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan pada suatu waktu tertentu di *crosscheck* dengan data yang diperoleh di waktu yang lain. Dalam penelitian data yang diperoleh pada siang hari atau sore hari akan dibandingkan dengan data pagi hari saat narasumber masih segar belum banyak masalah sehingga dapat memberikan data yang lebih akurat. Maka dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada informan dalam berbagai segi waktu yaitu pada pagi, siang, dan sore hari untuk mendapatkan data yang kredibel.²⁴

4. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan data pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti dan untuk mengamankan

²⁴ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 235

berbagai informasi yang didapatkan dari lapangan.²⁵ Maka dalam hal ini peneliti menggunakan foto, dan data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Dengan cara ini peneliti dapat memperoleh gambaran yang lengkap tentang informasi yang diberikan oleh sumber data yang akan mengurangi kekeliruan dalam wawancara dari informan.

5. *Member Check* (Pengecekan Anggota)

Proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member chek untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai apa yang diberikan pemberi data. Maka pada setiap akhir pembahasan, peneliti bersama informan menyimpulkan pembicaraan untuk menghindari kesalahan dan perbedaan persepsi, sehingga jika ada perbedaan ditanyakan kepada informan data mana yang paling tepat.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dari lapangan.²⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis selama dilapangan model *Miles and Huberman* dimana pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban informan yang diwawancarai. Apabila jawaban informan, setelah dianalisis belum lengkap, maka peneliti akan melanjutkan memberikan pertanyaan-pertanyaan berikutnya sampai tahap tertentu diperoleh data yang kredibel aktivitas dalam menganalisis data, yaitu dengan *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*.²⁷

Adapun langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Jika pengumpulan data itu telah dilaksanakan kemudian data direduksi untuk memilih data yang berarti dan relevan, mengarahkan data pada pemecahan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Selanjutnya menyusun dan menyederhanakan

²⁵ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 236

²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 336.

²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 337

dengan sistematis, dan menjabarkan hal-hal penting mengenai hasil temuan dan maknanya. Dalam proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkaitan dengan masalah penelitian saja yang direduksi. Data yang tidak berhubungan dengan permasalahan dibuang. Artinya reduksi data dipakai untuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak penting dan mengorganisasikan data, sehingga memberikan kemudahan peneliti menyusun kesimpulan.

Maka dalam hal ini peneliti mengumpulkan dan memilah-milah data terkait strategi dakwah yang dilakukan oleh LDNU Rembang pada program Ke-NU-an, efektifitas program Ke-NU-an dalam menaikkan minat *mad'u*, serta respon *mad'u*.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data bisa berbentuk gambar, kata-kata, tulisan, atau tabel dan grafik. Tujuan sajian data ialah guna menggabungkan informasi sehingga bisa mendeskripsikan fakta yang ada. Dalam hal ini, agar peneliti tidak kesulitan untuk menguasai informasi baik secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian. Maka peneliti pasti menyusun narasi, grafik, atau matrik guna mempermudah penguasaan data atau informasi tersebut. Oleh karena itu, peneliti bisa tetap menguasai data dan tidak larut dalam kesimpulan informasi yang keliru. Hal ini dilakukan sebab data yang kurang tersusun dengan baik dan terpencar-pencar bisa mempengaruhi peneliti dalam bertindak sembrono dan menarik kesimpulan yang memihak, tidak mendasar dan tersekat-sekat. Untuk display data harus disadari sebagai bagian dalam analisis data.

Peneliti akan menyusun data yang diperoleh dilapangan yaitu tentang strategi dakwah LDNU Rembang pada program Ke-NU-an, bagaimana efektifitas program Ke-NU-an dalam meningkatkan *mad'u*, serta bagaimana response *mad'u*. Dari data display ini peneliti akan menemukan gambaran yang dijabarkan secara gambar bagan maupun deskriptif.

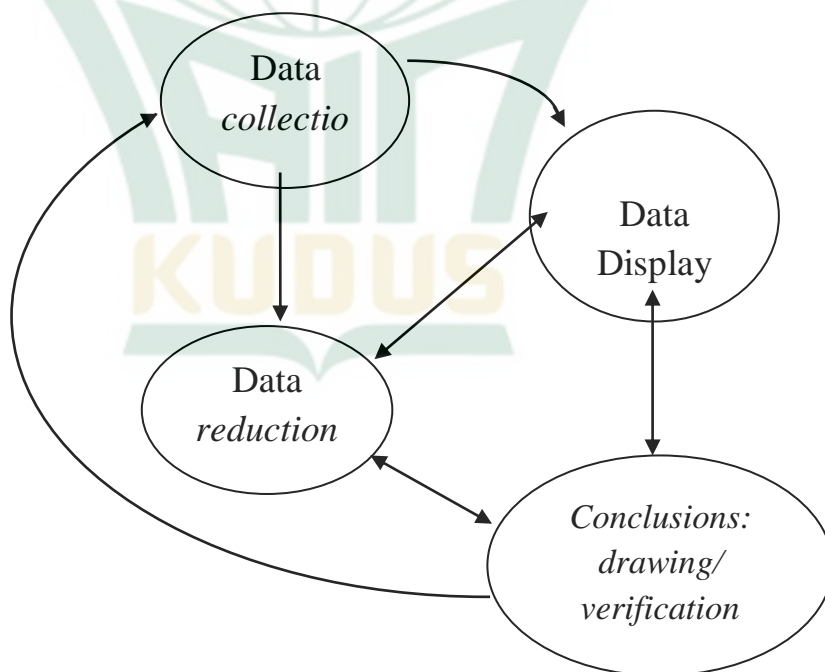
3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Penyusunan kesimpulan dilaksanakan selama proses penelitian berjalan seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul sangat mencukupi kemudian dibuat kesimpulan sementara, dan sesudah data betul-betul lengkap disusun

kesimpulan akhir. Sejak awal penelitian, peneliti senantiasa berupaya mencari arti data yang terkumpul. Oleh karena itu, perlu mencari persamaan, hubungan, tema, pola, hipotesis, hal-hal yang sering timbul dan seterusnya. Kesimpulan yang didapatkan awalnya bersifat sementara, samar-samar, dan diragukan tetapi dengan bertambahnya data baik dari hasil wawancara ataupun dari hasil pengamatan dan dengan didapatkannya keseluruhan data hasil penelitian. Kesimpulan-kesimpulan tersebut harus diverifikasi dan diklarifikasikan selama proses penelitian berjalan. Data yang ada lalu diintegrasikan ke dalam unit-unit informasi yang menjadi urusan-urusan kategori dengan berpijak pada prinsip holistik dan bisa diinterpretasikan tanpa informasi tambahan. Data tentang informasi yang dianggap sama disatukan kedalam satu kategori sehingga memberi peluang munculnya kategori baru dari kategori yang telah ada.²⁸

Tabel 3.1

Model Interaksi Analisis Data



²⁸ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 243